

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkup organisasi yang luas dalam suatu perusahaan, mengakibatkan terjadinya 'jurang pemisah' antara pimpinan dengan staf perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena besarnya level aktivitas perusahaan dan banyaknya bagian atau divisi yang menjalankan aktivitas operasi.

Pimpinan sering merasa kesulitan untuk secara rutin dan secara langsung memberikan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan, karena besarnya bentangan pengawasan yang harus diamati. Hal tersebut dapat mengakibatkan putusanya komunikasi bawahan dengan atasan dalam organisasi.

Sistem informasi perlu dibangun untuk membantu komunikasi antar bagian atau divisi, memperlancar aktivitas operasi juga merupakan upaya pencapaian tujuan perusahaan. Sistem informasi yang baik akan memberi masukan memadai bagi pihak eksternal dan berguna untuk proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan bagi pihak internal.

Sebagai bagian dari sistem informasi maka proses akuntansi harus didukung pula dengan prosedur pengendalian yang memadai agar dapat menghasilkan informasi yang baik dan benar.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan.

Internal kontrol atau yang sering ditulis juga sebagai pengawasan internal atau pengendalian internal merupakan istilah yang telah umum dan banyak dipergunakan dalam berbagai variasi kepentingan dan pengertian. Pengendalian internal berhubungan dengan pembentukan dan penggunaan semua sarana, termasuk sarana keuangan yang memungkinkan pimpinan dengan cara paling efektif mengamankan kekayaan perusahaan serta mengatur pekerjaan saat ini dan rencana untuk masa depan.

Struktur pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu suatu perusahaan akan dicapai. Struktur pengendalian internal dibagi dalam tiga unsur yaitu lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian.

Pengendalian yang minim pada sistem akan menyebabkan terjadinya penyelewengan-penyelewengan. Namun, berlebihan penerapan pengendalian juga tidak baik. Berlebihan penerapan pengendalian menyebabkan banyaknya

kerugian, seperti besarnya biaya pengendalian tersebut juga berkurangnya efektivitas dan efisiensinya operasi perusahaan.

Control Matrix merupakan alat bantu untuk mengevaluasi pengendalian internal organisasi dengan menganalisa sistem operasi dan sistem informasi. *Flowchart* dari suatu operasi akan dievaluasi apakah sudah memenuhi pengendalian internal dari sistem yang diteliti

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi atas siklus produksi pada PT. Boma Bisma Indra (BBI) Unit Bare Engine sudah mempunyai pengendalian internal yang memadai pada sistem operasi dan sistem informasinya. Adapun tujuan pengendalian untuk sistem operasi meliputi memastikan keefektifan operasi dari pencapaian tujuan-tujuan sistem, memastikan keefisienan penggunaan sumber daya dan memastikan keamanan sumber daya yang ada. Tujuan pengendalian untuk sistem informasi adalah untuk memastikan keabsahan, kelengkapan dan keakuratan input transaksi dan memastikan kelengkapan dan keakuratan *update* transaksi.

PT. BBI Unit Bare Engine adalah salah satu kelompok unit usaha dari PT Boma Bisma Indra (Persero) dengan produk utama mesin disel (*engine diesel*), dengan pabrik di Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya . Siklus Produksi dari PT. BBI Unit Bare Engine akan dianalisa dengan menggunakan *Control Matrix*.

1.2 Rumusan Problematika

Apakah prosedur pengendalian yang diterapkan atas sistem produksi di PT. Boma Bisma Indra Unit Bare Engine telah efektif, efisien dan tidak berlebihan

dalam memenuhi tujuan pengendalian dengan *Control Matr'a* sebagai alat evaluasi?

1.3 Batasan Penelitian

1. Fokus penelitian ini adalah pada evaluasi prosedur pengendalian yang merupakan salah satu unsur stuktur pengendalian internal.
2. Bahasan skripsi ini hanya dilakukan pada evaluasi prosedur pengendalian terhadap sistem operasi dan sistem informasi pada siklus produksi di PT. Boma Bisma Indra Unit Bare Engine.
3. Evaluasi *Control Matrix* dilakukan untuk mengetahui apakah prosedur pengendalian yang diterapkan dalam sistem operasi dan sistem informasi atas siklus produksi di PT Boma Bisma Indra Unit Bare Engine telah efektif, efisien dan tidak berlebihan, sesuai dengan tujuan pengendalian yang ditetapkan perusahaan.
4. Pembahasan dan evaluasi prosedur sistem informasi akuntansi atas siklus produksi pada penelitian dilakukan pada aktivitas perencanaan kebutuhan bahan, perencanaan dan penjadwalan, dan operasi produksi.
5. Aktivitas operasi produksi Unit Bare Engine yang diteliti, dibatasi pada aktivitas pembuatan mesin disel (*machining*) dan perakitan mesin disel.
6. Pembahasan skripsi tidak sampai pada prosedur aktivitas reproduksi hasil produksi yang cacat/rusak.
7. Pembahasan skripsi hanya sampai pada prosedur pembuatan dokumen Bukti Produksi Selesai.

8. Pembahasan skripsi tidak sampai pada desain dokumen, desain laporan, desain sistem dan basis data dalam evaluasi dari perbaikan sistem yang diteliti.
9. Pembahasan skripsi tidak sampai pada perhitungan dan pembahasan akuntansi biaya.
10. Pembahasan skripsi tidak sampai pada penjelasan isi dari dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah prosedur pengendalian yang diterapkan atas sistem produksi di PT. Boma Bisma Indra Unit Bare Engine telah efektif, efisien dan tidak berlebihan dalam memenuhi tujuan pengendalian dengan *Control Matrix* sebagai alat evaluasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Terkumpulnya informasi mengenai prosedur pengendalian yang diterapkan di PT. Boma Bisma Indra atas siklus produksi.
2. Terkumpulnya informasi mengenai penilaian terhadap keefektifan, keefisienan dan berlebihan atau tidaknya prosedur pengendalian yang diterapkan atas siklus produksi di PT Boma Bisma Indra Unit Bare Engine dalam memenuhi tujuan pengendaliannya dengan *Control Matrix* sebagai alat evaluasi.

1.6 Sistematika Skripsi

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan problematika, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Fustaka

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah, meliputi: Sistem Informasi Akuntansi, Dokumentasi Sistem Informasi, Siklus Produksi, Struktur Pengendalian Internal, dan *Control Matrix*.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai cara-cara untuk melakukan kegiatan penelitian berupa rancangan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen dan metode pengumpulan data, waktu penelitian, responden serta teknik analisis data.

Bab IV : Pelaksanaan dan Pembahasan.

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian serta analisis pembahasan penulis mengenai evaluasi prosedur pengendalian terhadap sistem operasi dan sistem informasi atas siklus produksi di PT. Boma Bisma Indra dengan menggunakan *Control Matrix*.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan yang diperoleh penulis merupakan hasil akhir pembahasan. Saran merupakan usulan

yang diberikan penulis untuk penerapan prosedur pengendalian pada sistem produksi.